

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional tentang jalur pendidikan, bahwa jalur pendidikan dibagi menjadi 3 yakni pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan khususnya di Indonesia merupakan hal yang penting yang melibatkan semua pihak yakni guru dan orang tua. Tanggungjawab yang besar dimiliki oleh guru dan orang tua, dimana anak didik secara langsung baik di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah.

Pada saat pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 04 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020. Pandemi Covid19 yang mulai menyerang di Indonesia menyebabkan aktivitas pembelajaran anak didik menjadi terganggu. Yang menyebabkan terganggunya aktivitas disegala aspek terutama di bidang pendidikan yang mempengaruhi proses belajar mengajar baik siswa dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Proses pembelajaran menjadi terganggu dan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan bersama guru disekolah, sekarang pembelajaran dilaksanakan secara *online* dirumah. Pembelajaran *online* pada masa pandemi membuat anak didik menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran melalui aplikasi dengan cara guru memberikan video pembelajaran lalu dikirim ke peserta didik agar mampu memahami mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

WHO telah merilis buku panduan yang berisi tentang panduan untuk orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap anak selama pandemi Covid-19 yang dimana orangtua diharapkan mampu membantu anak dengan baik dalam proses belajar mengajar selama pembelajaran dirumah. Pada awalnya peran orang tua dirumah adalah membimbing baik dan buruk, tetapi pada saat ini peran orang tua meluas hingga membantu proses akademik anak.

Pendidikan saat ini mengarah pada pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter bukan hanya penting, tetapi mutlak dilakukan oleh setiap bangsa. Banyak fakta membuktikan bahwa bangsa-bangsa yang maju bukan disebabkan bangsa tersebut memiliki sumber daya alam yang berlimpah, tetapi bangsa yang memiliki karakter unggul seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan lainnya (Kurniasih Imas dan Sani Berlin, 2017: 21).

Saat anak duduk di bangku sekolah dasar (SD), kemandirian tersebut sudah dapat dikembangkan. Anak pada jenjang sekolah dasar (SD) pada rentang usia 6-12 tahun. Pada usia tersebut, merupakan tahap penting dalam pembentukan karakter anak yang mengalami perkembangan fisik dan motorik, sosial, kognitif, bahasa kepribadian, watak, emosional, serta moral (Wiyani Novan Ardy, 2018: 98).

Siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar, berbeda dengan siswa yang mandiri dalam belajar. Perbedaan ini dapat dilihat dari motivasi dan minat siswa dalam belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi dan minat dalam belajar tidak akan mampu belajar mandiri dan mengalami berbagai kesulitan dalam akademiknya. Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi, akan termotivasi untuk memperelajari sesuatu dengan kemampuannya tanpa meminta bantuan orang lain (Ravika, Israwati, dan Bachtiar, 2017: 116).

Alasan peneliti melaksanakan penelitian di SDIP Haji Muhammad Subandi Bawen Semarang karena melihat masalah yang ada dalam kemandirian belajar. Kerjasama yang dilakukan orang tua dan guru, supaya siswa mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada guru. Karena sebagian besar orang tua siswa bekerja, dan ada yang tinggal bersama neneknya. Dari problem-problem di atas, dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kerjasama orang tua dan guru yang diterapkan di sekolah tersebut. Jadi latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Orang tua siswa sibuk bekerja.
3. *Handphone* yang membuat siswa lupa dengan tugas, sehingga terbengkalai mengerjakan.

Paparan diatas adalah merupakan hal inti yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul **“KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MASA PANDEMI COVID-19 DI SDIP HAJI MUHAMMAD SUBANDI BAWEN SEMARANG”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari Latar Belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar pada siswa kelas V SDIP Haji Muhammad Subandi Bawen Semarang ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar pada siswa kelas V SDIP Haji Muhammad Subandi Bawen Semarang ?
3. Bagaimana peningkatan kemandirian belajar pada siswa kelas V SDIP Haji Muhammad Subandi Bawen Semarang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar pada siswa kelas V SDIP Haji Muhammad Subandi Bawen Semarang.

2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar pada siswa kelas V SDIP Haji Muhammad Subandi Bawen Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemandirian belajar pada siswa kelas V SDIP Haji Muhammad Subandi Bawen Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, yaitu :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan kemandirian belajar masa pandemi covid-19 di SDIP Haji Muhammad Subandi Bawen Semarang diharapkan dapat mendapat informasi dan mampu menjadi bagian tolak ukur bagaimana bentuk kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemandirian belajar bagi anak.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Instansi / Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi madrasah yakni supaya menjadi tolak ukur bagaimana cara membangun kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua.

###### b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan bagi guru supaya memperhatikan kerjasama yang baik dengan orang tua agar siswa mampu meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.

###### c. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan perkembangan dari anaknya supaya anak merasa diperhatikan dan mampu memperoleh prestasi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharap mampu memberikan sebuah pengetahuan dan juga memberikan sebuah wawasan dalam bidang pendidikan. Dan hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya di masa mendatang dalam mengkaji masalah yang sama.